

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan beralamatkan di “Jl. Masjid Induk No. 03 Bulungan, lebih tepatnya terletak di Jl. Bulungan – Kecapi KM. 1 RT. 01/RW. 03 Desa Bulungan Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah 59456.”

a. Profil Madrasah

Nama Sekolah	: MA Miftahul Huda Bulungan
Nomor Statistik Madrasah	: 13233200052
NPSN	: 20362970
Alamat	:Jl. Masjid Induk No. 03 Bulungan Kecamatan Pakis Aji – Kabupaten Jepara
Kode Pos	: 59456
Telepon / Fax.	: (021) 4297109
Tahun Berdiri	: 2009
Nomor SK Pendirian	: Kw.11.4/4/PP/03.2/4742/2010
Tanggal SK Pendirian	: 21 Juni 2010
Status Sekolah	: Swasta
Luas Lahan/ Tanah	: 7540 m ²
Status Kepemilikan	: Hak Milik
Peringkat Akreditasi	: B Nomor
Piagam Akreditasi	: 47/BAN-JTG/SK/XII/2018
Nilai Akreditasi Sekolah	: 86
Email	: mamifda11@gmail.com
Website	: http://mamifda.mysch.id/

b. Sejarah Singkat

Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara didirikan atas sebuah harapan dari yayasan untuk mendirikan lembaga pendidikan menengah atas atau sejajar dengan SMA. Yang diinginkan awalnya bukan MA, tapi SMK, karena saat itu pangsa pasarnya lebih tinggi SMK karena mengacu kejuruan. Namun, yayasan mengalami kendala dan rencana untuk membangun sekolah menengah dibatalkan. Setelah melalui banyak diskusi, akhirnya diusulkan oleh ketua MTs saat itu, beberapa komite guru dan komite madrasah, yang mengobarkan semangat untuk membangun sekolah tinggi. Dengan tekad yang tegas,

keputusan untuk mendirikan sebuah sekolah akhirnya disetujui. Kemudian disepakati untuk mendirikan Madrasah Aliyah yang diyakini sesuai dengan lembaga pendidikan di bawahnya yaitu MI dan MTs.

Dengan keputusan kepala kantor wilayah Kementerian Agama Jawa Tengah, Madrasah resmi berdiri pada tahun 2009, dan pada tanggal 21 Juni 2010, “Nomor: Kw. 11.4/4/PP/03.2/4742/2010” Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan secara resmi memperoleh piagam pendirian dan terdaftar secara resmi serta memperoleh “Nomor Statistik Madrasah”.

Awalnya, gedung yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan ini masih berada dalam satu atap dengan gedung MTs Miftahul Huda Bulungan. Begitu juga dengan fasilitas dan infrastruktur. Ruangan yang pertama kali digunakan adalah yang baru dibangun oleh MTs Miftahul Huda Bulungan. Hal ini terus mengalami peningkatan hingga MTs Miftahul Huda Bulungan terus membangun ruangan baru yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan madrasah. Namun saat ini, Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sudah memiliki gedung tiga lantai dan sedang dalam proses pembangunan gedung lainnya lagi.¹

Secara awal Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan terletak di Kampung Bulungan, Wilayah Pakis Aji, Daerah Jepara. Terletak sekitar 6 km di timur kota Jepara, madrasah ini memiliki geografi dataran tinggi dan demografi masyarakat yang pekerjaannya sebagai petani, pengusaha furnitur dan pekerja industri furnitur.

Dalam perkembangannya Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan dari kepemimpinan Bpk. H. Sukahono, S.Pd.I. sebagai pemimpin madrasah memimpin sejak berdirinya sampai dengan sekarang kepemimpinan Bpk. Nur Kholiq, S.Ag. telah mengalami beberapa kemajuan dan perkembangan mulai dari segi pendidik, jumlah siswa, bangunan sekolah dan infrastruktur lainnya. Tentunya hal ini berkat kerjasama yang baik antara pemimpin madrasah, komite guru, orang tua siswa, komite dan masyarakat.

Pergantian pimpinan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan sudah terjadi dua kali. Madrasah ini

¹ <http://mamifda.mysch.id/> diakses pada 14 Maret 2023

merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas (SMA) di desa Bulungan, letaknya sangat strategis, di tengah desa, satu gedung dengan Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan, sehingga diperkirakan setiap tahun ajaran baru banyak siswa dari Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Bulungan diterima di sekolah agama ini, Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan telah mengalami 2 (dua) kali pergantian kepemimpinan, diantaranya:

- 1) H. Sukahono, S.Pd.I. 2009 – 2020
- 2) Nur Kholiq, S.Ag. 2020 - saat ini

Adapun pengabdian dan manfaatnya, Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap lingkungan sekitarnya.:

- 1) Sebagai sarana melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas
- 2) Mewujudkan rencana nasional wajib belajar 12 tahun.
- 3) Membantu siswa yang tidak dapat melanjutkan sekolah.

c. Visi Misi Madrasah

1) Visi Madrasah

“Unggul Dalam Prestasi Terampil Sopan dalam Berbudi dan Berakhlakul Karimah”

Unggul dalam prestasi yang dimaksud adalah Menjadikan Madrasah yang mempunyai kelebihan dalam intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga mampu berkompetitif secara optimal, sementara maksud dari Terampil Sopan dalam Berbudi dan Berakhlakul Karimah Menjadikan Madrasah/sebuah institusi yang mampu menciptakan peserta didik (*out come*) yang tetap berpegang teguh pada ajaran agama islam dan dapat menjadi suri tauladan yang baik (*Uswatun Hasanah*) dalam bertindak, beretika dan berestetika dalam peradaban dunia, baik secara mikro cultur maupun macro cultur yang pada gilirannya akan menjadi sosok manusia yang dapat bermanfaat bagi agama, nusa bangsa dan masyarakat.²

2) Misi Madrasah

Sedangkan Misi yang ingin dicapai oleh MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara adalah sebagai berikut:

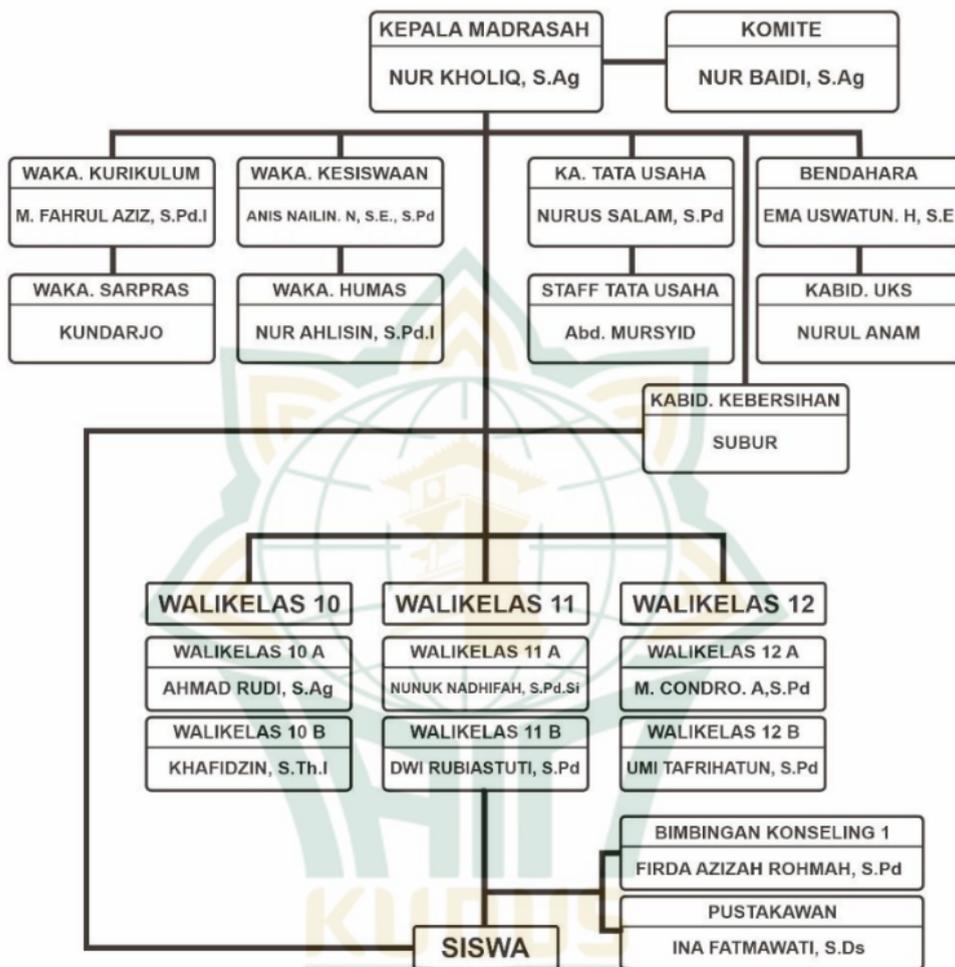
² <http://mamifda.mysch.id/> diakses pada 14 Maret 2023

- a) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- b) Menyelenggarakan manajemen madrasah yang efektif dan efisien.
- c) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik melalui proses belajar mengajar yang profesional (baik dan bermutu).
- d) Mengembangkan bakat dan kreatifitas peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Mengembangkan kepribadian siswa berdasarkan nilai-nilai Islam ala Ahlu Sunnah wal Jama'ah.
- f) Membekali peserta didik untuk menjadi masyarakat yang mampu menerapkan nilai-nilai keislaman sebagai dasar etika dalam kehidupan sehari-hari secara profesional.
- g) Menjadikan institusi pendidikan sebagai basis/wahana penanaman moral dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

d. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala MA Miftahul Huda Bulungan Nomor 422.01/SK/MA-MHB/VII/2021 Tanggal 14 Juli 2021 tentang Penetapan dan Pengesahan Struktur Organisasi MA Miftahul Huda Bulungan Tahun Pelajaran 2020/2021, bahwa Struktur Organisasi MA Miftahul Huda Bulungan Jepara adalah:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner itu sah atau tidak. Jika pertanyaan kuesioner memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang dapat diukur, kuesioner tersebut dapat dianggap valid. Salah satu cara untuk mengetahui validitas pertanyaan tersebut adalah dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{table} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{table} , maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{table} , maka item dapat dikatakan tidak valid.

1) Variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)

Tabel 4.1 Uji Validitas Responden Variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
X_1	0,643	0,297	Valid
X_2	0,595	0,297	Valid
X_3	0,712	0,297	Valid
X_4	0,741	0,297	Valid
X_5	0,615	0,297	Valid
X_6	0,583	0,297	Valid
X_7	0,614	0,297	Valid
X_8	0,583	0,297	Valid
X_9	0,691	0,297	Valid
X_10	0,642	0,297	Valid

Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa 10 item pertanyaan dari kuesioner dan dikumpulkan dengan menggunakan SPSS 25.0 memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yang menunjukkan bahwa 10 item pertanyaan dari variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an adalah valid.

2) Variabel Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)

Tabel 4.2 Uji Validitas Responden Variabel Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{table}	Keterangan
Y_1	0,507	0,297	Valid
Y_2	0,526	0,297	Valid
Y_3	0,456	0,297	Valid
Y_4	0,489	0,297	Valid
Y_5	0,457	0,297	Valid
Y_6	0,624	0,297	Valid
Y_7	0,495	0,297	Valid
Y_8	0,485	0,297	Valid
Y_9	0,551	0,297	Valid
Y_10	0,511	0,297	Valid
Y_11	0,477	0,297	Valid
Y_12	0,513	0,297	Valid
Y_13	0,526	0,297	Valid
Y_14	0,484	0,297	Valid
Y_15	0,503	0,297	Valid

Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa 15 item pertanyaan dari kuesioner dan dikumpulkan dengan menggunakan SPSS 25.0 memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , yang menunjukkan bahwa 15 item pertanyaan dari variabel Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Variabel	Reliability Statistics	Cronbach's Alpha	Standar Kriteria	Keterangan
Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)	10 Item	0,835	> 0,60	Reliabel
Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)	15 Item	0,792	> 0,60	Reliabel

Data Primer yang diolah menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Angket Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,835 > 0,60$, dan kuesioner Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,792 > 0,60$. Dengan demikian syarat reliabilitas instrumen terpenuhi.

c. Data Variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y2)

Deskripsi data ini untuk memberikan gambaran dari hasil dokumentasi Penilaian Akhir Tahun pada mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas X, XI dan XII Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan.. Adapun nilai hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Skor Hasil Belajar

	HASIL BELAJAR	FREKUENSI
1	78	3
2	80	4
3	82	4
4	84	4
5	86	3
6	88	4
7	90	4

8	92	4
9	94	4
10	96	3
11	98	5
Jumlah		42

Untuk memperoleh data ini, penulis memperolehnya dari nilai PAT/PTS 42 siswa. Penilaian menggunakan indikator/kriteria berdasarkan hasil mengerjakan soal penilaian akhir tahun/penilaian tengah semester yang di dalamnya menggunakan adanya aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Taraf kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran diukur dengan suatu instrumen pengukuran yang hasilnya dinyatakan dengan skor. Pemberian nilai didasarkan pada skor dari tingkat penguasaan kemampuan siswa yang bersangkutan dalam hal ini Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits yang dilaksanakan dengan memakai acuan kriteria. Sedang simbol yang digunakan adalah dengan angka yaitu per item soal pilihan ganda memiliki skor 2 sedangkan untuk per item soal essay memiliki skor 4. Hasil nilai PAT/PAS peserta didik bisa dilihat pada lampiran.

d. Uji Pra Syarat

Uji pra syarat digunakan untuk menentukan apakah data penelitian dapat dianalisis lebih mendalam atau tidak. Dalam penelitian ini terdapat tiga fase yang digunakan yaitu:

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan menunjukkan karakteristik normal atau tidak. Hasil uji normalitas variabel X terhadap Y1 dan Y2 adalah berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Variabel X terhadap Y1 dan Y2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X	Y1	Y2
N		42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35,17	54,52	88,33
	Std. Deviation	3,485	3,821	6,415
Most Extreme Differences	Absolute	,125	,128	,107
	Positive	,083	,127	,107

	Negative	-,125	-,128	-,097
Test Statistic		,125	,128	,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 ^c	,081 ^c	,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an 0,096 lebih besar dari 0,05 ($0,096 > 0,05$), variabel Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits 0,081 lebih besar dari 0,05 ($0,081 > 0,05$), dan variabel Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa data dari variabel-variabel ini berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

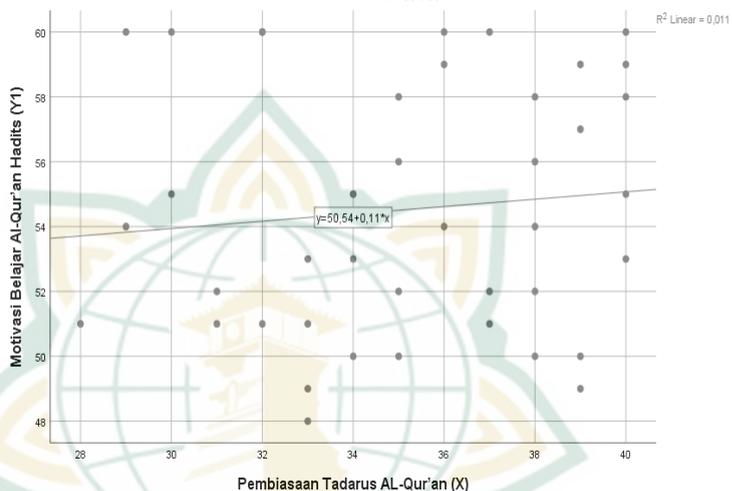
Penelitian ini menggunakan *Scatter Plot* (diagram pancar) yang menggunakan *SPSS 25.0* dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika pada grafik menunjukkan arah ke atas kanan, maka data termasuk dalam kategori linear.
- Jika pada grafik tidak menunjukkan arah ke atas kanan, maka data termasuk dalam kategori tidak linear

3.

1. Variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X) terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)

Gambar 4.2 Grafik *Scatter Plot* Uji Linearitas Data

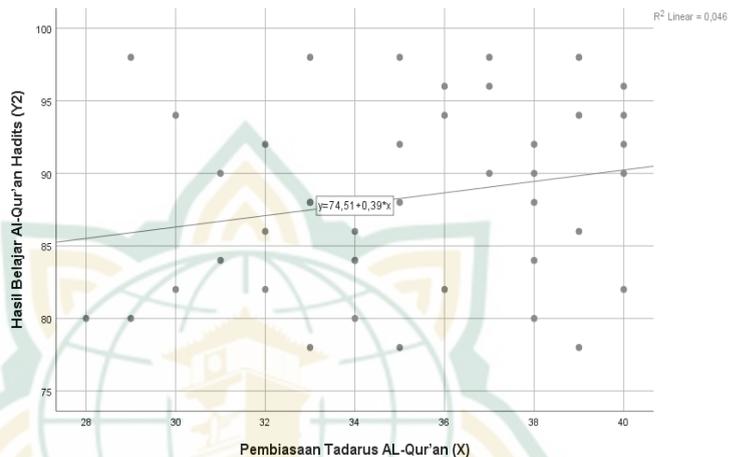


Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan gambar 4.2 linearitas data. Hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan *Scatter Plot* menunjukkan bahwa grafik ini lebih mengarah ke kanan atas, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan linear.

2. Variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X) terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y2)

Gambar 4.3 Grafik Scatter Plot Uji Linearitas Data



Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

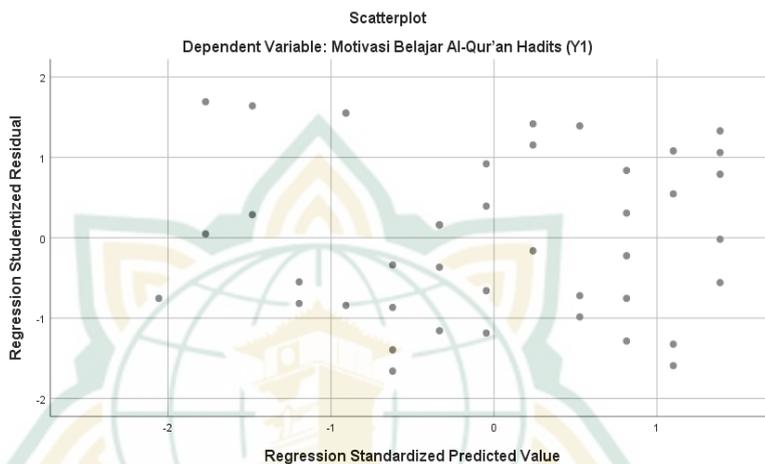
Berdasarkan gambar 4.3 linearitas data. Hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan *Scatter Plot* menunjukkan bahwa grafik ini lebih mengarah ke kanan atas, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan linear.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan varian residual dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25.0 dengan *Scatter Plot*.

1. Variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Al-Qur'an (X) terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)

Gambar 4.4 Grafik Scatter Plot Uji Heteroskidastisitas

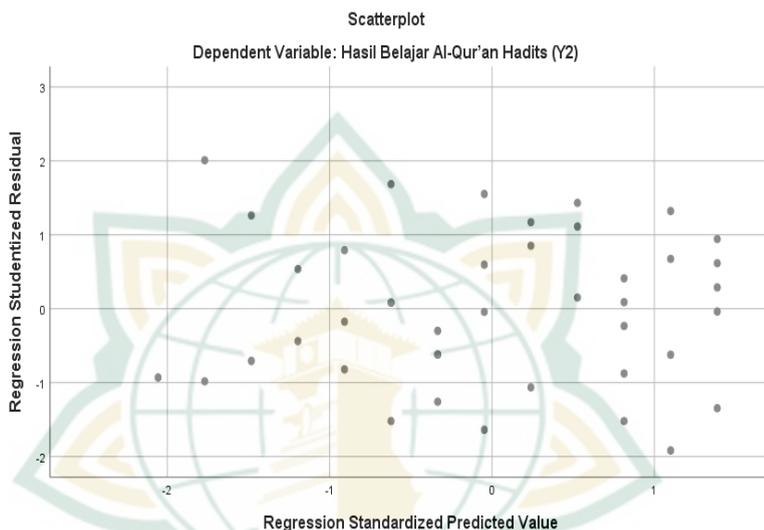


Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan dengan gambar 4.4 heteroskedastisitas data. hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 dengan *Scatter Plot* menunjukkan bahwa dalam grafik menunjukkan jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan juga dibawah angka 0, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

2. Variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Al-Qur'an (X) terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)

Gambar 4.5 Grafik Scatter Plot Uji Heteroskidastisitas



Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan dengan gambar 4.5 heteroskedastisitas data.hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 dengan *Scatter Plot* menunjukkan bahwa dalam grafik menunjukkan jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan juga dibawah angka 0, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

e. Statistik Deskripsi

Analisis statistik deskripsi dilakukan untuk menggambarkan sebaran distribusi datanya. Berdasarkan hasil analisis pada data primer diperoleh gambaran mengenai sebaran distribusi data pada masing-masing variabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.6 Statistik Deskriptive

	N	Range	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Pembiasaan Tadarus AL-Qur'an (X)	42	12	28	40	3,485
Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1)	42	12	48	60	3,821
Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y2)	42	20	78	98	6,415
Valid N (listwise)	42				

Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh informasi mengenai sebaran data pada masing-masing variabel. Pada variabel Pembiasaan Tadarus AL-Qur'an (X) diperoleh rata-rata (range) sebesar 12 dengan nilai minimal (minimum) 28, dan nilai maksimal (maximum) 40, dengan standar deviasi (std. deviation) 3,485. Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1) diperoleh rata-rata (range) sebesar 12 dengan nilai maksimal (maximum) 60 dan nilai minimal (minimum) 48 dengan standar deviasi (std. deviation) sebesar 3,821. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Y2) diperoleh rata-rata (range) sebesar 20 dengan nilai maksimal (maximum) 78 dan nilai minimal (minimum) 98 dengan standar deviasi (std. deviation) sebesar 6,415.

f. Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Tabel 4.7

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,544	,914		55,304	,000
	Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)	,113	,026	,569	4,375	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar AL-Qur'an Hadits

Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan Gambar diatas dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

- a) Membuat persamaan Regresi Sederhana

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan SPSS 25.0. selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 50,544 + 0,133X$$

Ditunjukkan dalam persamaan di atas bahwa nilai konstanta persamaan regresi sebesar 50,544, yang berarti bahwa nilai motivasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 50,544 jika nilai Pola tadarus Al-Qur'an adalah 0. Dan nilai b adalah nilai koefisien regresi sebesar 0,133. Angka ini memiliki makna bahwa setiap peningkatan 1% dalam Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an, akan menyebabkan peningkatan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 0,133. Dan karena nilai koefisien regresi (nilai b) positif berarti terdapat pengaruh yang positif.

- b) Mencari Koefisien Determinasi

Tabel 4.8

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,569 ^a	,324	,307	,57711
a. Predictors: (Constant), Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)				

Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Peneliti menggunakan pedoman untuk menafsirkan nilai koefisien korelasi berdasarkan hasil data SPSS 25.0. Hasilnya menunjukkan bahwa angka koefisien korelasi atau (R) sebesar 0,569 dan angka *Adjusted* atau (*R Square*) sebesar 0,324 yang sama dengan 32,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebesar 32,4%. Untuk mengartikan hasil dari nilai koefisien korelasi, maka

peneliti memberikan interpretasi dengan menggunakan panduan tabel berikut:³

Tabel 4.9 Pedoman Untuk Memberikan Interupsi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,099	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien antara Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara termasuk dalam kategori "Rendah" karena berada pada interval koefisien 0,20-0,399.

c) Uji-T (Parsial)

Hasil perolehan nilai t_{hitung} dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,544	,914		55,304	,000
	Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)	,113	,026	,569	4,375	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar AL-Qur'an Hadits

Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Nilai t_{hitung} adalah 4,375 berdasarkan output data SPSS 25.0. Selanjutnya, menentukan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 42-2 = 40$ dan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai sebesar 2,021. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,375 > 2,021$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilainya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

2) Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

Tabel 4.11

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,512	3,316		22,470	,000
	Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)	,393	,094	,552	4,188	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar AL-Qur'an Hadits

Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan Gambar diatas dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

a) Membuat persamaan Regresi Sederhana

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan SPSS 25.0. selanjutnya dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 74,512 + 0,393X\end{aligned}$$

Ditunjukkan dalam persamaan di atas bahwa nilai konstanta persamaan regresi adalah 74,512, yang berarti bahwa angka hasil belajar Al-Qur'an Hadits adalah 74,512 jika angka Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an adalah 0. Dan angka b adalah angka koefisien regresi sebesar 0,393. Angka tersebut memiliki makna bahwa setiap peningkatan 1% pada Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an, akan menyebabkan peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 0,393. Dan karena angka koefisien regresi (angka b) positif, ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif.

b) Mencari Koefisien Determinasi

Tabel 4.12

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,552 ^a	,305	,287	2,09389

Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan output data SPSS 25.0 diperoleh nilai koefisien korelasi atau (R) sebesar 0,643. Dan nilai Adjusted atau (R Square) sebesar 0,414 atau sama dengan 41,4%. Angka tersebut memiliki arti bahwa Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara sebesar 41,4%. Untuk menafsirkan hasil dari nilai koefisien korelasi, maka peneliti memberikan interpretasi dengan menggunakan pedoman tabel berikut:⁴

Tabel 4.13 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,099	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa koefisien antara Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits MA Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara termasuk dalam kategori "Sedang" karena berada pada interval koefisien 0,40-0,599.

c) Uji-T (Parsial)

Hasil perolehan nilai t_{hitung} dilihat pada table berikut ini:

⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 231.

Tabel 4.14

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74,512	3,316		22,470	,000
	Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X)	,393	,094	,552	4,188	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar AL-Qur'an Hadits

Sumber d Sumber data primer yang diperoleh menggunakan SPSS 25.0

Nilai t_{hitung} adalah 4,188 berdasarkan output data SPSS 25.0. Selanjutnya, menentukan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2 = 42 - 2 = 40$ dan taraf signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai sebesar 2,021. Nilai ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,188 > 2,021$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilainya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara dan besarnya Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) serta pengambilan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan persyaratan analisis regresi linier sederhana, sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukam uji pra syarat analisis terhadap data hasil penelitian.

Uji pra syarat pada penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas. Data yang diperoleh dari uji normalitas dengan program SPSS 25.0 for windows, dapat diketahui nilai signifikansi data Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an 0,096, Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits diperoleh hasil 0,081, dan Hasil Belajar diperoleh 0,200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

Data yang diperoleh dari hasil uji linearitas Hasil dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan *Scatter Plot* menunjukkan bahwa grafik ini lebih mengarah ke kanan atas, jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan linear. maka hubungan antara variabel independent (Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an) dengan variabel dependent (Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits) dinyatakan linear.

Data yang diperoleh dari hasil uji heteroskedastisitas data.hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 dengan *Scatter Plot* menunjukkan bahwa dalam grafik menunjukkan jika titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan juga dibawah angka 0, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Setelah dilakukan uji pra syarat analisis maka dapat dilakukan uji hipotesis, yaitu dengan analisis regresi liner sederhana untuk mengetahui Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yaitu dengan uji hipotesis koefisien determinasi.

1. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an adalah suatu aktivitas membaca Al-Qur'an secara bersama-sama dan bergantian yaitu satu orang membaca dan yang lainnya mendengarkan, dengan berulang-ulang setiap hari secara terus-menerus. Motivasi belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal) untuk memahami pengetahuan baru.⁵

⁵ Ceceng Salamudin dan Fitri Nurdiani, *Pengaruh Tadarrus Alquran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Alquran Hadits di*

Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar, dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Makin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat kegiatan belajarnya. Perilaku belajar berkaitan erat dalam membentuk suatu kesatuan yang disebut sebagai proses motivasi belajar.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 42 sampel dari banyaknya populasi sebesar 168 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan). Berdasarkan Hasil analisis data, diketahui variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Motivasi belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis diterima dan berarti ada pengaruh yang signifikan. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,324. Hasil R square sebesar 0,324 tergolong kategori interval 0,20-0,399, maka dapat disimpulkan bahwa nilai R Square termasuk kategori rendah. Besar presentase variabel Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an (X) terhadap variabel Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits (Y1) sebesar 32,4%. Sedangkan 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada Pembiasaan tadarus Al-Qur'an akan menyebabkan motivasi belajar dengan arah yang searah.

Kontinuitas dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah metode yang bisa dilakukan untuk mencapai kesuksesan dalam belajar membaca. Hal ini bertujuan agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih tanpa ada tekanan dari pihak lain. Dengan adanya kebiasaan ini, diharapkan peserta didik dapat mengamalkannya dengan baik sehingga dapat merasakan manfaatnya dalam aspek fisik dan spiritual.

Berdasarkan teori di atas dapat dianalisis ketika peserta didik membiasakan tadarus Al-Qur'an maka mendorong siswa untuk belajar Al-Qur'an Hadits yang merupakan salah satu mata pelajaran Agama yang penting di madrasah, dan hal itu dapat dicapai dengan kontinuitas dalam tadarus Al-Qur'an.

Konsistensi dapat didefinisikan sebagai tekad yang mengarah pada tujuan, keinginan, dan minat individu, serta kemampuan untuk menjaga keselarasan hati dan perilaku sehingga dapat fokus pada sesuatu yang dianggap penting selama proses pembelajaran.⁶ Salah satu hal yang sangat penting dalam hidup adalah melakukan sesuatu secara teratur. Seseorang dapat menunjukkan perilaku konsistensi, seperti tetap teguh, menjunjung tinggi prinsip, dan selalu berupaya untuk mencapai tujuannya. Jika seseorang memiliki minat dan tujuan tertentu, mereka tidak akan berhasil jika mereka tidak memiliki sikap yang konsisten; keinginan tidak akan terarah pada suatu perbuatan untuk mewujudkan niatnya selama tidak ada keraguan dan keputusan hati yang kuat. Untuk membuat tindakan Untuk benar-benar menguasai dan menjadikan keterampilan sebagai kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan dapat dilakukan tanpa dipaksa oleh orang lain, seseorang harus mempertahankan sikap yang konsisten selama periode yang cukup lama.

Teori ini menguatkan dari kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan secara konsisten setiap hari di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan. Kegiatan ini didukung oleh berbagai faktor, seperti banyaknya siswa yang masuk Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan yang merupakan lulusan MTs dibandingkan dengan lulusan SMP, adanya motivasi dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik), dan ketersediaan sarana yang memadai. Setelah menerapkan pembiasaan Tadarus Al-Qur'an, antusiasme dan semangat peserta didik untuk belajar Al-Qur'an Hadits sangat meningkat. Mereka juga banyak mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan motivasi belajar yang meningkat, diharapkan peserta didik akan senang dengan Al-Qur'an Hadits sehingga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan tadarus Al-Qur'an dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis aji Jepara. Ini ditunjukkan dengan nilai

⁶ Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid, "Self Control dalam Meningkatkan Konsistensi Belajar Akademik", *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 1, no. 1, 2019, 42.

signifikansi 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. antara Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 42 sampel dari banyaknya populasi sebesar 168 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Dalam penelitian ini sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* (sampel bertujuan).

Membaca Al-Qur'an bersama dan bergiliran, yakni seseorang membaca dan yang lainnya mendengarkan, dilakukan berulang kali setiap hari. Ini disebut Pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Hasil belajar adalah keterampilan-keterampilan yang telah diperoleh oleh murid setelah mengikuti proses belajar. Selama proses pembelajaran, guru tidak hanya harus memberi tahu siswa apa yang harus mereka pelajari, tetapi mereka juga harus mengevaluasi hasil belajar siswa untuk membantu mereka menyampaikan materi dengan sukses.⁷

Salah seorang tokoh psikologi yang memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan teori pembiasaan adalah, Edward lee Thorndike yang terkenal dengan teori *connectionism* (koneksionisme) yaitu belajar terjadi akibat adanya asosiasi antara stimulus dengan respon, stimulus akan memberi kesan pada panca indra, sedangkan respon akan mendorong seseorang untuk bertindak.⁸

Berdasarkan pendapat itulah, Thorndike mengadakan eksperimen terhadap seekor kucing, melalui hasil eksperimen inilah dia dapat menyusun tiga hukum, salah satu diantaranya adalah hukum latihan (*the law of exercise*), selanjutnya hukum ini dibagi dua yaitu hukum penggunaan (*the law of use*), dan hukum bukan penggunaan (*the law of diuse*). Hukum penggunaan maksudnya, apanila latihan dilakukan secara berulang-ulang, maka hubungan antara stimulus dan respon akan semakin kuat, sebaliknya hukum bukan penggunaan adalah apanila latihan dihentikan (tidak digunakan) maka hubungan antara stimulus dan respon akan semakin melemah pula. Sebagai contoh yang dapat kita lihat pada seorang anak didik yang rajin membaca dan mengulang-ulang pelajarannya, pada saat ulangan ia dapat menjawab soal-soal dengan benar, sebaliknya seorang

⁷ Dani Firmansyah, "Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika" 3, no. 1 (Maret 2015): 37.

⁸ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendiidkan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 59.

anak yang malas belajar maka ketika ulangan ia sulit menjawab soal-soal.

Tokoh lain yang mengembangkan teori pembiasaan ini adalah Ivan Pavlov, ia terkenal dengan teorinya *classical conditionong* (pembiasaan klasik), teori ini didasarkan pada hasil eksperimennya dengan seekor anjing, mula-mula anjing tidak mengeluarkan air liurnya ketika bel dibunyikan, namun setelah bel dibunyikan yang diikuti pemberian makan berupa serbuk daging, menyebabkan anjing itu mengeluarkan air liurnya, semakin sering kegiatan itu diulang, semakin sering pula anjing mengeluarkan air liurnya, hingga asuatu ketika terdengar bunyi bel tanpa diiringi makanan, dan ternyata anjing tetap mengeluarkan air liurnya.⁹

Dari hasil percobaan itu dapat diambil pelajaran bahwa, suatu tingkah laku pada awalnya sangat sulit untuk melakukannya, namun karena sering mengulanginya akhirnya ia terbiasa dan menguasai tingkah laku tersebut. Disinilah pentingnya pembiasaan bagi anak didik untuk menerapkannya dalam belajar, sebab sesuatu pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan, maka apa yang diperoleh itu akan sangat sulit untuk mengubah atau menghilangkannya, sehingga cara ini sangat berguna dalam mendidik anak.

Berdasarkan hasil analisis bahwa komponen “pembiasaan tadarus Al-Qur’an berpengaruh terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits” di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara. Terkait dengan teori diatas, maka pembiasaan tadarus Al-Qur’an di di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Bulungan Pakis Aji Jepara berhasil mencapai target peserta didik mendapatkan hasil belajar Al-Qur’an Hadits yang bagus dan memuaskan dan hal itu dapat dicapai dengan membiasakan peserta didik bertadarus Al-Qur’an setiap hari dan secara konsisten.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiasaan Tadarus Al-Qur’an dalam penelitian ini hanya terdiri dari indikator yang sangat terbatas, sedangkan masih banyak indikator lain yang mempengaruhi Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 2006, 96

2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

